

BAB V

PENGUJIAN DAN ANALISIS HASIL

5.1 Pengujian

Pengujian merupakan proses yang bertujuan untuk mengetahui apakah sistem yang dibangun dan program yang dibuat memiliki kesalahan atau tidak. Metode pengujian yang digunakan dalam penelitian adalah *black box testing*. Pengujian *black box* berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak. Pengujian dilakukan pada semua kebutuhan fungsional yang telah dirancang pada tahap perancangan. Fungsi dari proses pengujian *black box* adalah menemukan fungsi-fungsi yang tidak benar atau hilang, mencari kesalahan *interface*, mengetahui kesalahan struktur data, menguji kinerja dan mencari kesalahan dari terminasi. Berikut adalah jenis pengujian *black box* yang dilakukan pada sistem.

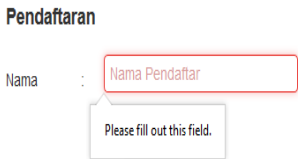
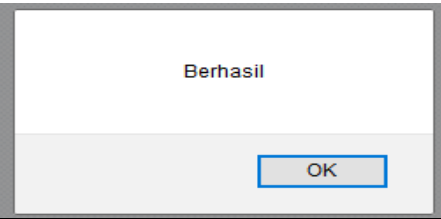
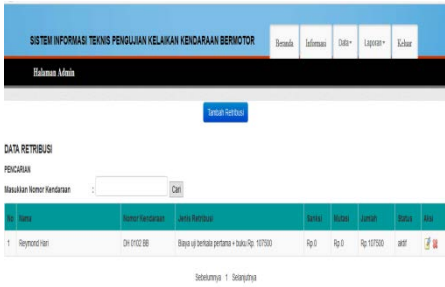
1. Pengujian Fungsional

Pengujian fungsional atau uji coba dengan *black box* pada sistem ini untuk menentukan fungsi cara beroperasinya. Langkah pengujian ini menggunakan dua kasus uji yaitu apabila sistem berjalan sesuai dengan harapan dan apabila terjadi kesalahan, dapat dilihat pada tabel 5.1.

2. Pengujian *Performance* Sistem

Pengujian *performance* sistem dilakukan untuk mencari nilai kelaikan dan ketidaklaikan dari sistem informasi teknis pengujian ini. Dapat dilihat pada tabel 5.1.

Tabel 5.1
Tabel 5.1 Hasil Pengujian *Black box*

N o	Fitur	Langkah uji	Hasil tampilan	Statu s
1	Form Daftar	Pengunjung benar memasukkan nama pendaftar dan mengklik tombol daftar		Ok
2	Form Daftar	Pengunjung tidak memasukkan nama pendaftar dan mengklik tombol daftar		Gagal
3	Form Input Data	Operator memasukkan data-data dan menekan tombol simpan		Ok
4	Form Cari Data	Operator memasukkan data yang salah dan menekan tombol cari		Ok
5	Form Teknis Kelaikan Kendaraan	Admin memasukkan data-data teknis kelaikan yang sesuai kriteria dan menekan tombol simpan		Ok

60-100 maka kendaraan tersebut dinyatakan laik jalan atau lulus. Apabila pengguna melakukan pengujian terhadap kendaraan dan data-data yang dimasukkan tidak sesuai dengan kriteria-kriteria kemudian dihitung menggunakan metode SAW dan hasilnya berkisar antara 0-59 maka kendaraan tersebut dinyatakan tidak laik jalan atau tidak lulus. Perhitungan yang dihasilkan oleh sistem sama dengan perhitungan yang dilakukan secara manual.